

**KEPENTINGAN NASIONAL INDONESIA MELAKUKAN  
KERJASAMA *INDONESIA MOZAMBIQUE-PREFERENTIAL  
TRADE AGREEMENT (IM-PTA)* TENTANG EKSPOR CPO  
INDONESIA KE MOZAMBIQUE**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)  
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



**Disusun Oleh :**

**LUSSY NOVALINDA  
07041182025008**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDRALAYA  
2024**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

**KEPENTINGAN NASIONAL INDONESIA MELAKUKAN  
KERJASAMA *INDONESIA MOZAMBIQUE-PREFERENTIAL  
TRADE AGREEMENT (IM-PTA)* TENTANG EKSPOR CPO  
INDONESIA KE MOZAMBIQUE**

**SKRIPSI**

**Disusun oleh :**

**LUSSY NOVALINDA**

**07041182025008**

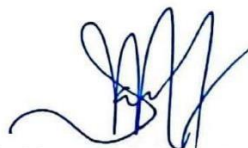
**Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, 2024**

**Pembimbing I**



**Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd.**  
**NIP. 197803022002122002**

**Pembimbing II**



**Maudy Noor Fadhlia, S.H.Int., M.A.**  
**NIP. 199408152023212040**

**Disetujui oleh,  
Ketua Jurusan,**



**Sofyan Elfendi, S.IP., M.Si**  
**NIP. 197705122003121003**

# LEMBAR PENGESAHAN

## HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

### KEPENTINGAN NASIONAL INDONESIA MELAKUKAN KERJASAMA *INDONESIA MOZAMBIQUE-PREFERENTIAL TRADE AGREEMENT (IM-PTA)* TENTANG EKSPOR CPO INDONESIA KE MOZAMBIQUE SKRIPSI

Oleh:

**LUSSY NOVALINDA**

**07041182025008**

Telah dipertahankan di depan penguji  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
pada tanggal 3 Juli 2024,

**Pembimbing:**

1. Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd

NIP. 197803922002122002

2. Maudy Noor Fadhlia, S. H.Int. M.A.

NIP. 199408152023212040

**Penguji:**

1. Dr. Drs. Djunaidi, MSLS

NIP. 196203021988031004

2. Abdul Halim, S.IP., MA

NIP. 199310082020121020

Mengetahui,



Ketua Jurusan

**Sofyan Effendi, S.IP.,M.Si**

NIP. 197705122003121003

## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lussy Novalinda

NIM : 07041182025008

Tempat dan Tanggal Lahir : Baturaja, 13 Mei 2002

Program Studi/Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Judul Skripsi :Kepentingan Nasional Indonesia Melakukan Kerjasama Indonesia Mozambique-Preferential Trade Agreement (IM-PTA) Tentang Ekspor CPO Indonesia ke Mozambique

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan, serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan. Karya Ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Indralaya,

Yang membuat pernyataan,



**Lussy Novalinda**

**NIM. 07041182025008**

## ABSTRAK

*Indonesia Mozambique-Preferential Trade Agreement (IM-PTA)* merupakan sebuah bentuk perjanjian perdagangan preferensial antara Indonesia dan Mozambique, yang memberikan keuntungan tarif yang lebih rendah atau bahkan tarif nol untuk beberapa produk yang diperdagangkan antara kedua negara, meningkatkan hubungan perdagangan mereka. Mozambique merupakan negara tujuan ekspor ke-17 dan sumber impor ke-18 bagi Indonesia di benua Afrika. Indonesia sebagai negara yang menggagas kerjasama *Indonesia Mozambique-Preferential Trade Agreement (IM-PTA)* tentunya memiliki kepentingan dalam terbentuknya kesepakatan kerjasama tersebut. Penelitian ini menggunakan teori Kepentingan Nasional menurut K.J Holsti yang memiliki tiga tahapan Nilai dan Kepentingan Indonesia yaitu, kepentingan jangka pendek, kepentingan jangka menengah dan kepentingan jangka panjang. Dalam penelitian ini, Indonesia mencoba untuk mencapai kepentingan nasionalnya dalam kerjasama IM-PTA, yakni meningkatkan ekspor ke negara-negara anggota, memperluas pasar, mencapai kepentingan warga negaranya, mempertahankan wilayah strategis yang memiliki sumber daya, dan mencapai visi, misi dan impian dalam IM-PTA di beberapa tahun ke depan.

**Kata Kunci:** Kepentingan Nasional, *Indonesia Mozambique-Preferential Trade Agreement (IM-PTA)*, Ekspor.

Pembimbing 1,



Hoirun Xisvak, S.Pd., M.Pd  
NIP. 197803022002122002

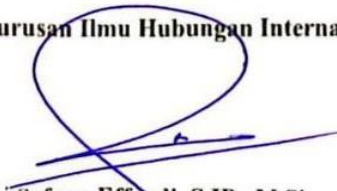
Pembimbing 2,



Maudy Noor Fadhli, S.H.Int., M.A.  
NIP. 199408152023212040

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional,



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si  
NIP. 196203021988031004

## **ABSTRACT**

*The Indonesia Mozambique-Preferential Trade Agreement (IM-PTA) is a form of preferential trade agreement between Indonesia and Mozambique, which provides lower or even zero tariff benefits for some products traded between the two countries, enhancing their trade relations. Mozambique is Indonesia's 17th export destination and 18th import source on the African continent. Indonesia as a country that initiated the Indonesia Mozambique-Preferential Trade Agreement (IM-PTA) cooperation certainly has an interest in the formation of the cooperation agreement. This research uses the theory of National Interest according to K.J Holsti which has three stages of Indonesian Values and Interests, namely, short-term interests, medium-term interests and long-term interests. In this study, Indonesia tries to achieve its national interests in IM-PTA cooperation, namely increasing exports to member countries, expanding markets, achieving the interests of its citizens, maintaining strategic areas that have resources, and achieving the vision, mission and dreams in IM-PTA in the next few years.*

**Keywords:** *National Interest, Indonesia Mozambique-Preferential Trade Agreement (IM-PTA), Exports.*

**Pembimbing 1,**



**Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd**  
NIP. 197803022002122002

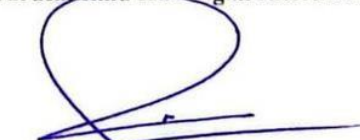
**Pembimbing 2,**



**Maudy Noor Fadhlia, S.H.Int., M.A.**  
NIP. 199408152023212040

Mengetahui,

**Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional,**



**Solyan Effendi, S.IP., M.Si**  
NIP. 196203021988031004

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan nikmatnya serta hidayahnya dalam menuntun dan mengarahkan penulis hingga bisa menyelesaikan penelitian skripsi ini. Shalawat serta salam kepada Baginda Rasulullah SAW, yang telah menerangi dunia ini dengan sinar pengetahuan islam yang amat berwarna. Tidak terasa semasa perkuliahan yang dimulai pada masa pandemi covid-19, yang kemudian awal mengikuti kegiatan perkuliahan secara langsung sudah pada saat Kuliah Kerja Hubungan Internasional (KKHI) di Kantor Imigrasi Kelas I TPI Palembang. Tentunya perjuangan yang cukup panjang mengarungi dunia perkuliahan untuk membentuk jati diri lebih baik dan semakin baik hingga sampai pada tahap memenuhi persyaratan untuk menyandang gelar Sarjana di bidang Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya. Perjuangan yang akan terasa sangat sulit bila tanpa bimbingan dan arahan dari segenap pihak yang terlibat hingga bisa menyelesaikan tahap perkuliahan di kampus ini, khususnya dalam penyelesaian penelitian skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si., selaku Rektor Universitas Sriwijaya;
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya;
3. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si., selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, FISIP, Universitas Sriwijaya;
4. Ibu DRA. Retno Susilawati, M.M selaku Dosen Pembimbing Akademik;
5. Ibu Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing I Skripsi, dan Miss Maudy Noor Fadhlia, S.H.Int., M.A selaku dosen Pembimbing II Skripsi, yang senantiasa memberikan Do'a, dukungan, masukan dan arahan dalam penyelesaian Skripsi penulis ini;
6. Bapak Dr. Drs Djunaidi, selaku Dosen Penguji I Skripsi, dan Bapak Abdul Halim, S.IP., M.A., selaku Dosen Penguji II Skripsi sekaligus Dosen Pembimbing KKHI penulis;

7. Segenap Civitas Akademika FISIP Unsri, mulai dari Jajaran Dosen yang telah memberikan ilmu, Tenaga Pendidik yang telah membantu lancarnya proses pendidikan, Pegawai dan Staff FISIP yang telah melancarkan berbagai kebutuhan, dan khususnya Admin Hubungan Internasional yang membantu menyukseskan perjuangan ini; serta
8. Kepada Papa (Noviansyah) dan Mama (Violita) tercinta, dua orang yang berjasa dalam hidup penulis. Terimakasih atas doa, cinta, kepercayaan dan segala bentuk yang telah diberikan, sehingga penulis merasa terdukung di segala pilihan dan keputusan yang diambil oleh penulis, serta tanpa lelah mendengar keluh kesah penulis hingga di titik ini. Semoga Allah SWT memberikan keberkahan di dunia serta tempat diakhirat kelak, karena telah menjadi figur orangtua terbaik bagi penulis. Terimakasih Papa dan Mama telah membuktikan kepada dunia bahwa anak dari keluarga yang tidak berpendidikan tinggi juga bisa menjadi sarjana, masyaallah alhamdulillah;
9. Teruntuk Diri saya sendiri, Lussy Novalinda. Terimakasih ya sudah mau di ajak kerja sama, terimakasih ya karena sudah mau mencoba, terimakasih ya sudah kuat dalam segala hal, mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses semua ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, selalu berusaha keras dan berjuang untuk semua ini, *Good luck for next step!* Karena ini adalah awal dari segalanya, Yakin pada diri ini semua mampu terlewati, ***Proud of my self;***
10. Kepada bocil kesayangan, yang tidak akan pernah penulis lupakan saudara kandung yang amat cantik yang sudah mendahului penulis (Alm. Jessica). Serta saudara kandung penulis (Algha, Alzha), yang sampai saat ini memberikan semangat dan dukungan walaupun melalui celotehannya, tetapi penulis yakin dan percaya itu adalah sebuah bentuk rasa peduli dan motivasi dari mereka;
11. Terimakasih juga untuk Nyai, Yai, Nenek, Kakek, Tante juwita-sekeluarga, Tante puput, Om Apri, Om Hasril, Om Didi-sekeluarga, yang selama perkuliahan ini mendukung dan membantu penulis, serta keluarga besar Dusun Desa Simpang Campang yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu Terimakasih atas Do'a, dukungan, serta turut membantu, dan perhatian kepada penulis dan keluarga penulis. Semoga kelak penulis bisa membahagiakan kalian semua, aamiin;



12. Terimakasih untuk kekasih penulis, Dandi Ardiansyah yang senantiasa dari SMA-Kuliah menemani, mendukung, serta memberikan dan mengusahakan apapun yang penulis inginkan hehehe semoga kelak perjuangan hingga hal-hal baik dipermudah Allah Swt;
13. Terimakasih juga untuk Saudara tak sedarah penulis, Kiyutt Angelicca Firdaus (Cutek) yang dari awal perkuliahan hingga sampai saat ini menjadi Sahabat terbaik, sahabat seperjuangan penulis selama 4 tahun, dan keluarga besarnya yang sudah menerima baik dan kurangnya penulis. Salam sayang dan rindu penulis kelak untuk Cutek dan keluarga sukses bahagia dunia akhirat, see u gadis lampung;
14. Terimakasih juga untuk teman-teman seperjuangan penulis dalam masa perkuliahan ini Ajeng, Lena, Iroh, Dwi, Erwin, Tria, Aldis, Ime, Zepanya, Regi yang sudah menerima penulis apa adanya, yang banyak membantu, memberikan perhatian, menjadi support system penulis dalam hal apapun, semoga kelak kalian semua sukses, bahagia dunia dan akhirat aamiin, serta Teman seperjuangan kuliah dari Baturaja (IKMB) Yang hingga saat ini masih berteman baik dan selalu mendukung satu sama yang lain.

Dalam penelitian ini, saya menyadari betul sebagai penulis masih terdapat cukup kekurangan dan ketidak cocokan dalam sistematika penulisannya. Oleh karena itu, dengan rendah hati, selaku penulis saya memohon maaf serta menerima masukan dari pembaca untuk memperbaiki hasil penelitian ini agar menjadi lebih baik lagi dikemudian hari. Akhir kata dari saya, mohon maaf dan terima kasih, semoga hasil penelitian ini membawa bermanfaat bagi kita semua, Aamiin.

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GRAFIK.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	13
1.3 Tujuan Penelitian .....	13
1.4 Manfaat Penelitian .....	13
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	13
1.4.2 Manfaat Praktis .....	14
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>15</b>
2.1 Penelitian Terdahulu .....	15
2.2 Kerangka Konseptual.....	19
2.2.1 Konsep Kepentingan Nasional.....	19
2.2.2 Preferential Trade Agreement (PTA) .....	22
2.3 Kerangka Pemikiran .....	26
2.4 Argumen Utama.....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>28</b>
3.1 Desain Penelitian .....	28
3.2 Definisi Konsep .....	28
3.3 Fokus Penelitian.....	30
3.4 Unit Analisis .....	33
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	34

3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.7 Teknik Keabsahan Data .....	35
3.8 Teknik Analisis Data .....	35
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM .....</b>	<b>36</b>
4.1 Hubungan perdagangan bilateral Indonesia dan Mozambique .....	36
4.2 Indonesia Mozambique-Preferential Trade Agreement (IM-PTA) .....	39
4.3 Ekspor CPO Indonesia-Mozambique .....	44
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>47</b>
5.1. <i>Core Interest and Values</i> (Kepentingan Jangka Pendek) .....	47
5.1.1 <i>Economic Welfare</i> (Kesejahteraan Ekonomi).....	47
5.1.2 <i>Self Preservation</i> (Pertahanan Diri).....	50
5.2 <i>Middle Range Objectives</i> (Kepentingan Jangka Menengah).....	53
5.2.1 Develop Economic Opportunities (Mengembangkan Peluang Ekonomi).....	53
5.2.2 <i>Increase a State's Prestige</i> (Meningkatkan Prestasi Suatu Negara).....	55
5.2.3 <i>Self Extention</i> (Perluasan Diri) .....	57
5.3 <i>Long Range Goals</i> (Kepentingan Jangka Panjang) .....	60
5.3.1 <i>Vission, Mission and the Dream of State</i> (Visi, Misi, dan Impian sebuah Negara) .....	61
<b>BAB VI KESIMPULAN.....</b>	<b>66</b>
6.1 Kesimpulan .....	66
6.2 Saran .....	67
6.2.1 Saran Teoritis .....	67
6.2.2 Saran Praktis .....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>69</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>74</b>

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Potensi Ekspor yang belum dimanfaatkan Indonesia ke Pasar Afrika .....	5
Grafik 1.2 Perkembangan Nilai Ekspor CPO Indonesia ke Mozambique Tahun 2018-2023 .....	11
Grafik 1.3 Jumlah Ekspor CPO Indonesia ke Mozambique Tahun 2018-2023 .....	12

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Indonesia-Africa Infrastructure Dialogue to Access Asian Market.....	39
Gambar 4.2 PTA Indonesia-Mozambique Selesai dan Ditandatangani.....	40
Gambar 4.3 Indonesia resmi miliki perjanjian dagang dengan negara di Afrika, Mozambique .....	43
Gambar 4.4 Minyak Kelapa Sawit Mentah (CPO).....	45
Gambar 5.1 RI dan Mozambique Tingkatkan Perekonomian dan Pembangunan Demi Kesejahteraan Masyarakat .....	49
Gambar 5.2 Presiden Jokowi Sampaikan Komitmen Indonesia Perkuat Kerjasama dan Ketahanan Kedua Negara .....	51
Gambar 5.3 Penandatanganan <i>Memorandum of Understanding</i> (MoU) .....	54

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Neraca Perdagangan Bilateral Indonesia-Mozambique.....	9
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	15
Tabel 3.1 Fokus Penelitian .....	30
Tabel 4.1 Penurunan Tarif Indonesia dan Mozambique.....	48

## DAFTAR SINGKATAN

ASEAN	: Assocoation of Southeast Asian Nations
AFTA	: <i>ASEAN Free Trade Area</i>
APEC	: <i>Asia Pacific Economic Cooperation</i>
BUMN	: Badan Usaha Milik Negara
CPO	: <i>Crude Palm Oil</i>
CEPA	: <i>Comprehensive Economic Partnership Agreement</i>
DESTA	: <i>Design of Trade Agreements</i>
FTA	: <i>Free Trade Agreement</i>
GATT	: <i>General Agreement on Tariffs and Trade</i>
IM-PTA	: <i>Indonesia Mozambique-Preferential Trade Agreement</i>
IAF	: <i>Indonesia Africa Forum</i>
IAID	: <i>Indonesia Africa Infrastructure Forum</i>
IORA	: <i>Indian Ocean Rim Association</i>
KTT	: Konferensi Tingkat Tinggi
MFN	: <i>Most-Favored Nation</i>
NAFTA	: <i>North American Free Trade Agreement</i>
OEC	: <i>Observatory of Economic Complexity</i>
PTA	: <i>Preferential Trade Agreement</i>
PDB	: Produk Dosmetik Bruto
SKB	: Sidang Komisi Bilateral

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Aktivitas ekonomi dan perdagangan internasional semakin meningkat karena efek globalisasi yang mengakibatkan perbatasan negara menjadi kurang signifikan. Peningkatan aktivitas ekonomi dan perdagangan didorong oleh akumulasi modal perusahaan setelah memenuhi semua kewajiban keuangan. Globalisasi ekonomi dan perdagangan juga didorong oleh infrastruktur yang mendukung perdagangan lintas batas yang cepat. Kegiatan ekonomi, investasi, dan perdagangan internasional merupakan strategi untuk mencapai tujuan nasional. Salah satu contoh perdagangan internasional adalah preferensi perdagangan melalui perjanjian antarnegara (Bakti, 2021).

Perdagangan internasional menjadi subjek yang signifikan dalam penelitian studi hubungan internasional karena dipandang sebagai solusi untuk memenuhi kebutuhan global. Pertumbuhan ekonomi global beriringan dengan peningkatan aktivitas bisnis internasional di berbagai negara. Perdagangan internasional juga dianggap sebagai faktor kunci untuk mempercepat perkembangan ekonomi suatu negara. Menurut Sadono Sukino, perdagangan internasional memiliki peranan penting bagi negara karena melalui kerjasama dalam perdagangan internasional, negara-negara dapat memperoleh barang dan jasa yang tidak dihasilkan secara lokal. Selain itu, aktivitas bisnis lintas batas juga mampu memperluas pangsa pasar dan meningkatkan profitabilitas negara. Salah satu keunggulan dari perdagangan internasional adalah ekspansi pasar, dimana melalui perdagangan internasional, suatu negara dapat mempromosikan produknya di pasar global, meningkatkan kesadaran produk di kalangan masyarakat internasional (Bambang Budiarto, 2021).



Pemerintah Indonesia telah mengelompokkan mitra dagang Indonesia ke dalam dua kategori: pasar konvensional dan pasar non-konvensional. Pasar konvensional merujuk pada pasar ekspor Indonesia ke negara-negara maju seperti Amerika Serikat, China, dan Jepang. Contoh produk ekspor Indonesia ke pasar konvensional meliputi makanan laut, tanaman obat-obatan, kakao, kopi, dan barang lainnya. Sementara itu, pasar non-konvensional Indonesia merujuk pada pasar ekspor Indonesia ke negara-negara berkembang seperti Afrika, Timur Tengah, Amerika Latin, dan Eropa Timur. Beberapa contoh produk yang diekspor ke pasar non-konvensional mencakup minyak kelapa sawit, asam lemak, sabun, kertas, dan lain-lain.

Ekspor Indonesia secara signifikan dipengaruhi oleh permintaan impor dari negara-negara lain. Penurunan ekspor suatu negara sering kali terjadi karena melemahnya perekonomian dari mitra dagang utama, yang mengakibatkan penurunan permintaan akan barang impor dari negara tersebut. Karena hal ini, Indonesia tengah memperkuat strategi luar negerinya, terutama dalam bidang kerja sama perdagangan di kawasan Afrika, yang dianggap memiliki potensi besar untuk meningkatkan impor. Kawasan ini dianggap memiliki peluang besar untuk memperluas ekspor komoditas Indonesia, dan kontribusi dari kawasan tersebut dianggap mampu mendukung perluasan ekspor komoditas Indonesia. Indonesia dan kawasan Afrika dipandang memiliki potensi untuk bersama-sama berkontribusi terhadap perluasan pasar non-tradisional Indonesia. Kawasan Afrika dianggap sebagai salah satu wilayah yang sangat penting bagi Indonesia dalam hal perdagangan, karena posisinya yang strategis di kawasan tersebut.

Kerjasama internasional merujuk pada interaksi antarnegara di dalam sistem internasional yang bertujuan menciptakan kesejahteraan bersama tanpa konflik. Kunci dari kerja sama ini terletak pada tingkat kepercayaan antara pihak-pihak yang terlibat bahwa mereka akan bekerja sama. Kerja sama internasional berkembang sebagai hasil dari dimensi

yang beragam dalam kehidupan internasional, yang meliputi aspek-aspek seperti pertahanan, keamanan, sosial, politik, kebudayaan, pendidikan, dan ekonomi. Untuk meningkatkan kesejahteraan bersama, beberapa negara membentuk kerja sama untuk mempermudah penyelesaian masalah, saling mendukung, dan mencapai keuntungan bersama melalui kerja sama, bukan melalui persaingan atau kompetisi sendiri (Holsti, 1998).

Menurut K.J. Holsti, ada beberapa faktor yang mendorong negara untuk melakukan kerja sama dengan negara lain: (1) Meningkatkan kesejahteraan ekonomi dengan bekerja sama untuk mengurangi biaya produksi suatu produk yang dibutuhkan oleh masyarakat karena keterbatasan sumber daya negara tersebut, (2) Meningkatkan efisiensi dengan mengurangi biaya produksi, (3) Menghadapi ancaman keamanan yang bersifat umum, dan (4) Mengurangi kerugian negatif yang timbul akibat tindakan satu negara yang berdampak pada negara lain.

Isu utama dalam teori kerja sama internasional berfokus pada tujuan menciptakan kesejahteraan bersama. Kerja sama internasional dapat dibagi menjadi tiga bentuk: bilateral, regional, dan multilateral. Kerja sama bilateral sering digunakan untuk memenuhi kebutuhan antara dua negara secara langsung. Sementara itu, kerja sama regional dan multilateral sering terjadi melalui institusi atau organisasi yang melibatkan lebih dari dua negara.

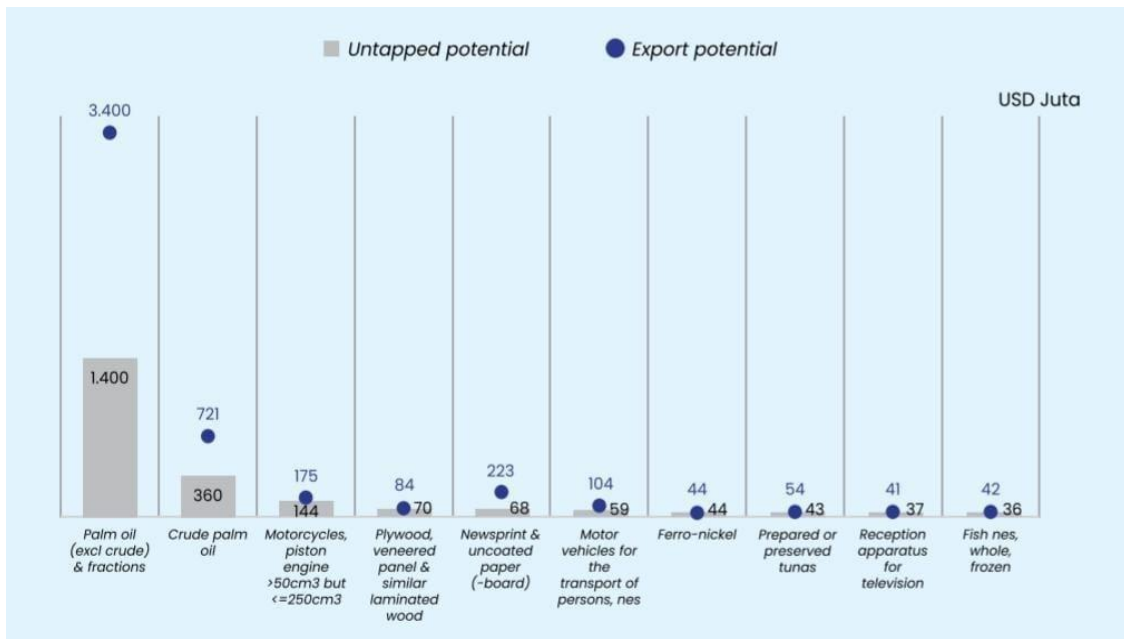
Indonesia dan Mozambique sedang mengembangkan kerja sama bilateral melalui IM-PTA (*Indonesia-Mozambique Preferential Trade Agreement*). Hubungan bilateral merupakan kolaborasi antara dua negara dengan tujuan memperoleh keuntungan bersama. Hubungan bilateral sering dianggap sebagai kemitraan strategis yang bertujuan saling menguntungkan. Kemitraan semacam itu memungkinkan kedua negara untuk menjalin hubungan dalam berbagai bidang seperti keamanan, kemanusiaan, ekonomi, politik, dan aspek sosial-budaya, bahkan ketika ada perbedaan dalam keyakinan, ikatan, atau ras.

Kerja sama bilateral sering terjadi ketika terdapat kepentingan yang harus dipenuhi. Negara-negara yang menjalin kerja sama berdasarkan kepentingan nasional dapat saling menguntungkan satu sama lain. Secara mendasar, kerja sama antarnegara terjadi karena adanya kerentanan terhadap berbagai kekuatan, termasuk militer, teknologi, dan ekonomi. Kerentanan ini mendorong negara-negara untuk berkolaborasi dengan negara lain. karena adanya keterbatasan sumber daya atau kapabilitas yang dimiliki (Kemenlu RI, 2021).

Kerja sama bilateral merupakan kolaborasi antara dua negara yang mencakup aspek diplomatik, perdagangan, pendidikan, dan kebudayaan. Dalam menjalin kerja sama bilateral, Indonesia memberi prioritas pada nilai-nilai seperti saling menghormati, non-intervensi dalam urusan dalam negeri negara lain, menolak kekerasan, dan memprioritaskan pencapaian konsensus. Salah satu taktik yang ditekankan oleh pemerintah Indonesia adalah meningkatkan performa perdagangan internasional dengan meningkatkan ekspor barang dan jasa. Diplomasi ekonomi menjadi salah satu elemen utama dari kebijakan luar negeri Indonesia, dengan fokus pada penguatan diplomasi ekonomi melalui percepatan negosiasi perjanjian perdagangan bilateral dengan berbagai negara, serta perjanjian *Comprehensive Economic Partnership Agreement* (CEPA) dan *Preferential Trade Agreement* (PTA). Indonesia juga menjalankan kerja sama perdagangan dengan berbagai negara, termasuk ke pasar Afrika, karena potensi besar untuk ekspor produk Indonesia, terutama minyak *crude palm oil*.

**Grafik 1.1**

**Potensi Ekspor yang belum dimanfaatkan Indonesia ke Pasar Afrika**



**Sumber: Badan Kebijakan Perdagangan**

Berdasarkan data diatas berikut jumlah keseluruhan potensi ekspor Indonesia ke pasar afrika yang memperoleh USD 8,16 miliar dengan nilai potensi yang belum dimanfaatkan (*Untapped Potential*) serta masih cukup tinggi untuk mencapai 4,56 miliar. Nilai potensi ekspor ke Arika yang *Untapped Potential* tertinggi yaitu *Palm Oil* yang memperoleh USD 1,4 miliar dan CPO memperoleh USD 360 juta.

Indonesia bisa memanfaatkan komoditas *untapped potential* sebagai komoditas ekspor ke pasar Afrika. Indonesia menjadi negara produsen kelapa sawit terbesar di dunia yang menyumbang 54% *market share* dunia. Sehingga Indonesia mampu mengekspor lebih dari 125 negara. Maka dari itu perlunya dukungan potensi ekspor ke pasar afrika sejalan dengan banyaknya *untapped potential* dan perlunya peningkatan harga komoditas kelapa sawit.

**Gambar 1.1 Peta Mozambique**



**Sumber: Badan Kebijakan Perdagangan**

Secara geografis, Mozambique terletak di bagian selatan Benua Afrika, berbatasan langsung dengan beberapa negara seperti Tanzania, Zimbabwe, Zambia, Afrika Selatan, dan Eswatini. Negara ini juga memiliki jarak yang relatif dekat dengan Madagaskar, dengan selat Mozambique yang memisahkan keduanya. Dari kondisi geografis ini, terlihat sebagai peluang bagi Indonesia untuk memperluas penetrasi dan akses pasar Afrika, terutama di bagian selatan, dengan menjadikan Mozambique sebagai salah satu gerbang masuk. Mozambique dan beberapa negara di Afrika bagian selatan telah memiliki perjanjian Protokol Perdagangan Komunitas Pengembangan Afrika Selatan (SADC) untuk mengurangi tarif dan hambatan perdagangan, sehingga memperlancar aliran perdagangan di kawasan tersebut. Mozambique merupakan tujuan ekspor ke-17 dan sumber impor ke-18 bagi Indonesia di benua Afrika.

Pasar Afrika dianggap sebagai mitra perdagangan yang memiliki potensi yang menguntungkan bagi kedua belah pihak, serta mendukung pertumbuhan ekonomi di masing-masing negara. Mozambique, sebagai salah satu negara di Afrika, kaya akan sumber daya alam dan memiliki jumlah penduduk sebanyak 30,37 juta jiwa. Karena perkembangan

ekonominya yang konsisten dalam beberapa tahun terakhir, Mozambique menjadi target kerjasama perdagangan yang menarik bagi Indonesia. Inisiatif ini melahirkan perjanjian dagang bersama yang disebut *Preferential Trade Agreement* (PTA) antara Indonesia dan Mozambique. Keinginan untuk menjalin kerjasama dagang ini mendasari upaya Indonesia untuk bekerja sama dengan Mozambique melalui kerangka perjanjian *Preferential Trade Agreement* (PTA).

*Preferential Trade Agreement* (PTA) adalah sebuah perjanjian kerja sama perdagangan antar negara yang telah disepakati dan ditandatangani, dimana tarif yang dikenakan untuk produk tertentu cenderung lebih rendah bagi negara-negara yang terlibat dalam PTA dibandingkan dengan negara lain di luar PTA. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan akses pasar antara negara-negara yang sedang menjalin kerja sama dalam kegiatan ekspor dan impor barang, serta mendorong minat pengusaha untuk memanfaatkan potensi pasar non-tradisional, terutama di Afrika. Mozambique juga diharapkan dapat menjadi titik pusat bagi produk ekspor Indonesia ke wilayah Afrika Sub-Sahara (Faradella S, 2023).

Hingga saat ini, kerjasama tersebut telah menggambarkan ciri-ciri kunci dari *Preferential Trade Agreement* (PTA) dan dampaknya terhadap perdagangan dan kebijakan yang berkaitan. Dalam prosesnya, terdapat beberapa tujuan dari PTA dan bagaimana pembentukan endogenitasnya mempengaruhi estimasi dampaknya. Pembentukan PTA dan pemberian tarif preferensial menjadi fokus utama, dimulai dengan motif PTA statis tradisional dan bukti yang menyoroti mekanisme yang mendasarinya: pengalihan perdagangan dan dampak ketentuan perdagangan. Selain itu, ada juga beberapa motif nontradisional PTA dan bukti tentang beberapa mekanisme yang mendasarinya, yang seringkali kurang mendapatkan perhatian empiris.

Kerjasama *Preferential Trade Agreement* (PTA) antara Indonesia dan Mozambique, dikenal sebagai IM-PTA, disetujui oleh Presiden Indonesia, Joko Widodo, dan Presiden Mozambique, Mr. Filipe Nyussi, dalam pertemuan bilateral di Jakarta pada tanggal 7 Maret 2019. Kesepakatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan perdagangan bilateral melalui kerjasama PTA, yang telah disetujui oleh Menteri Perdagangan RI dan Menteri Perdagangan Industri Mozambique. Kerjasama antara Indonesia dan Afrika dimulai pada 10-11 April 2018, saat diselenggarakannya Indonesia Africa Forum (IAF) di Nusa Dua, Bali, yang dihadiri oleh perwakilan negara-negara Afrika.

Kegiatan tersebut kemudian diikuti oleh Indonesia Africa Infrastructure Forum (IAID) pada 20-21 Agustus 2019, yang dihadiri oleh 53 perwakilan dari Afrika, 700 pengusaha, dan berbagai pemangku kepentingan dalam kerjasama Indonesia-Afrika. Setelah diratifikasi melalui Peraturan Presiden No. 90 tahun 2021, IM-PTA mulai diberlakukan pada 6 Juni 2022. Melalui pertemuan antara Indonesia dan Afrika tersebut, Indonesia menyetujui perjanjian dagang PTA pertamanya dengan negara Afrika, yaitu Mozambique. Hal ini menunjukkan komitmen Indonesia dalam mendorong peningkatan perdagangan dengan mitra non-tradisional, sehingga Indonesia memulai kerjasama dagang dengan Mozambique (FTA Center, 2023).

Dalam kerjasama IM-PTA, Indonesia menurunkan tarif pada 242 pos tarif untuk Mozambique, sedangkan Mozambique menurunkan tarif sekitar 217 pos tarif untuk Indonesia dalam beberapa sektor barang impor. IM-PTA merupakan hasil dari diskusi antara pemimpin kedua negara pada KTT Indian-Ocean Rim tahun 2017, yang telah mencapai kesepakatan untuk meningkatkan hubungan perdagangan antara Indonesia dan Mozambique. Diskusi mengenai IM-PTA tersebut berhasil diselesaikan dalam tiga putaran pada tahun 2018. Dalam kesepakatan tersebut, Mozambique menurunkan tarif bea masuk pada 217 pos tarif produk Indonesia, termasuk minyak kelapa sawit (CPO) dan produk

lainnya seperti margarin, tekstil, perikanan, sepeda motor, kertas, sabun, karet, dan alas kaki. Di sisi lain, Indonesia juga menurunkan tarif bea masuk pada 242 pos tarif produk Mozambique, termasuk tembakau, kapas, ikan, kepiting, lobster, sayuran, buah, dan kacang-kacangan (Maputo, 2019).

**Tabel 1.1**  
**Neraca Perdagangan Bilateral Indonesia – Mozambique**

No	Uraian	Nilai: USD Juta							Perub. (%) 2021 - 2022	Tren (%) 2017-2021
		2017	2018	2019	2020	2021	Jan - Juli			
							2021	2022		
I	Ekspor	<b>54,08</b>	<b>61,38</b>	<b>129,72</b>	<b>58,93</b>	<b>113,35</b>	<b>38,97</b>	<b>37,06</b>	<b>-4,92</b>	<b>15,48</b>
	- Migas	-	-	-	0,01	-	-	0,10	0,00	0,00
	- Non Migas	54,08	61,38	129,72	58,91	113,35	38,97	36,96	-5,17	15,48
II	Impor	28,07	30,50	19,61	10,34	10,85	6,10	12,30	101,70	-25,79
	- Migas	-	-	-	-	-	-	-	0,00	0,00
	- Non Migas	28,07	30,50	19,61	10,34	10,85	6,10	12,30	101,70	-25,79
III	Total Perdagangan	<b>82,15</b>	<b>91,88</b>	<b>149,33</b>	<b>69,27</b>	<b>124,20</b>	<b>45,07</b>	<b>49,35</b>	<b>9,50</b>	<b>5,59</b>
	- Migas	-	-	-	0,01	-	-	0,10	0,00	0,00
	- Non Migas	82,15	91,88	149,33	69,26	124,20	45,07	49,25	9,28	5,59
IV	Neraca	<b>26,01</b>	<b>30,87</b>	<b>110,10</b>	<b>48,59</b>	<b>102,49</b>	<b>32,88</b>	<b>24,76</b>	<b>-24,68</b>	<b>37,66</b>
	- Migas	-	-	-	0,01	-	-	0,10	0,00	0,00
	- Non Migas	26,01	30,87	110,10	48,57	102,49	32,88	24,66	-24,99	37,65

Sumber : Badan Kebijakan Perdagangan

Berikut total dari semua perdagangan kerja sama Indonesia-Mozambique yang mengalami peningkatan yang konsisten. Walaupun sempat mengalami penurunan pada tahun 2020 dikarenakan pandemi, kedua negara tersebut kembali mengalami peningkatan setahun setelahnya sehingga mencapai nilai USD 124,20 juta (9,5% YoY). Banyaknya hasil perdagangan dari Indonesia-Mozambique tersebut yaitu sektor non migas yang mencapai nilai ekspor USD 113,35 juta dan impor USD 10,85 juta.

Karena besarnya nilai ekspor Indonesia kepada Mozambique dibanding impornya, maka menghasilkan keuntungan bagi Indonesia pada sisi neraca perdagangan. Indonesia mendapat surplus neraca perdagangan dengan Mozambique dengan penghasilan USD



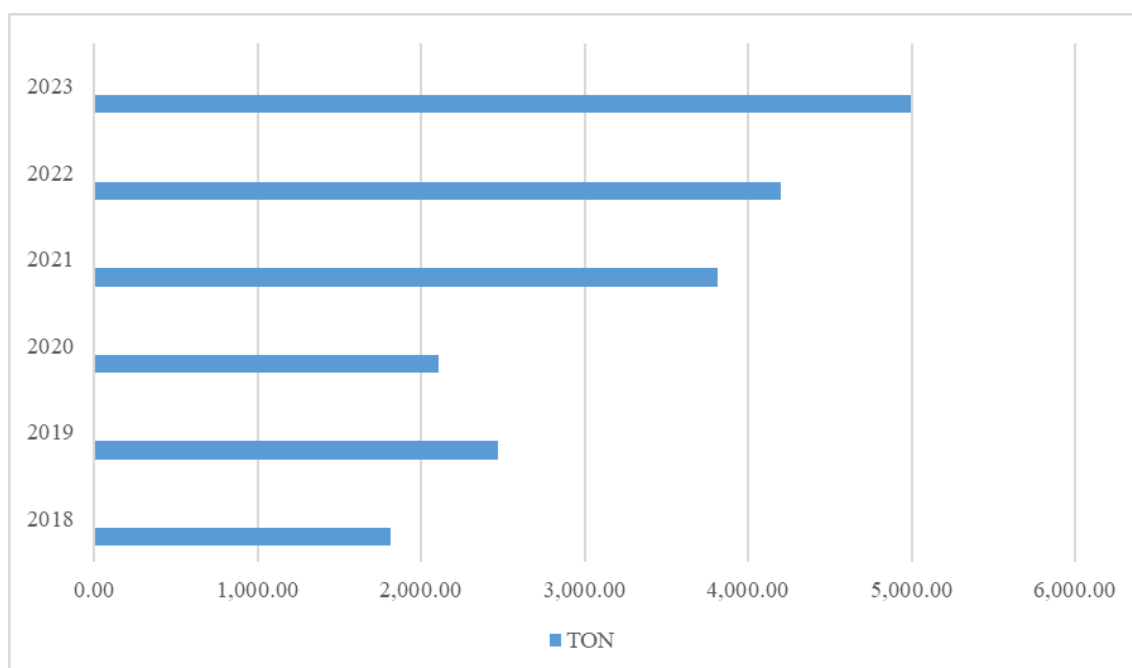
102,49 juta ditahun sebelumnya. Pada Januari-Juli 2022, surplus masih tetap berlanjut walaupun menurun jika dilihat dengan surplus pada tahun sebelumnya (Tabel 1.1). Terjadinya penurunan karena disebabkan adanya impor yang meningkat lebih besar dibandingkan eksportnya (Badan Kebijakan Perdagangan, 2022). Migas sektor ekspor yang mencakup gas dan minyak bumi, dan Non-migas sektor ekspor yang mencakup pertanian, industri pengolahan, dan pertambangan.

Komoditas ekspor Indonesia dan Mozambique utamanya yaitu minyak sawit, sabun, asam lemak, margarin dan bahan aktif permukaan organik. Sementara Impor Indonesia dari Mozambique komoditas impornya yaitu katun, tembakau yang belum diolah, besi paduan, dan kacang tanah. Minyak kelapa sawit adalah jenis minyak nabati yang diperoleh dari buah kelapa sawit. Buah kelapa sawit sendiri merupakan salah satu komoditas perkebunan utama yang menghasilkan minyak kelapa sawit mentah (CPO) sebagai produk ekspor terkemuka Indonesia. Sebagai komoditas pertanian utama non-migas, kelapa sawit memiliki prospek yang cerah sebagai penyumbang devisa dan pajak bagi negara. Selain itu, dalam proses produksi dan pengolahan, kelapa sawit juga berperan dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kelapa sawit tumbuh dengan cepat dibandingkan tanaman perkebunan lain di Indonesia, memperlihatkan produktivitas yang tinggi. Sejak 2006, Indonesia telah menjadi produsen minyak kelapa sawit terbesar global. Hal ini memberikan dampak positif terhadap ekonomi nasional dan daerah dengan meningkatkan pertumbuhan ekonomi secara signifikan. Sebagai mitra dagang ekspor minyak kelapa sawit atau CPO yang sedang dioptimalkan potensinya melihat bahwasanya industry minyak kelapa sawit atau CPO di Mozambique telah berkembang dengan pesat seiring dengan laju pertumbuhan ekonomi. Permintaan ekspor melonjak 78% pada tahun 2022 dengan 4200,3 ton.

**Grafik 1.2**

**Jumlah Ekspor CPO Indonesia ke Mozambique Tahun 2018-2023**



**Sumber : Diolah Sendiri berdasarkan Data dari Badan Pusat Statistik**

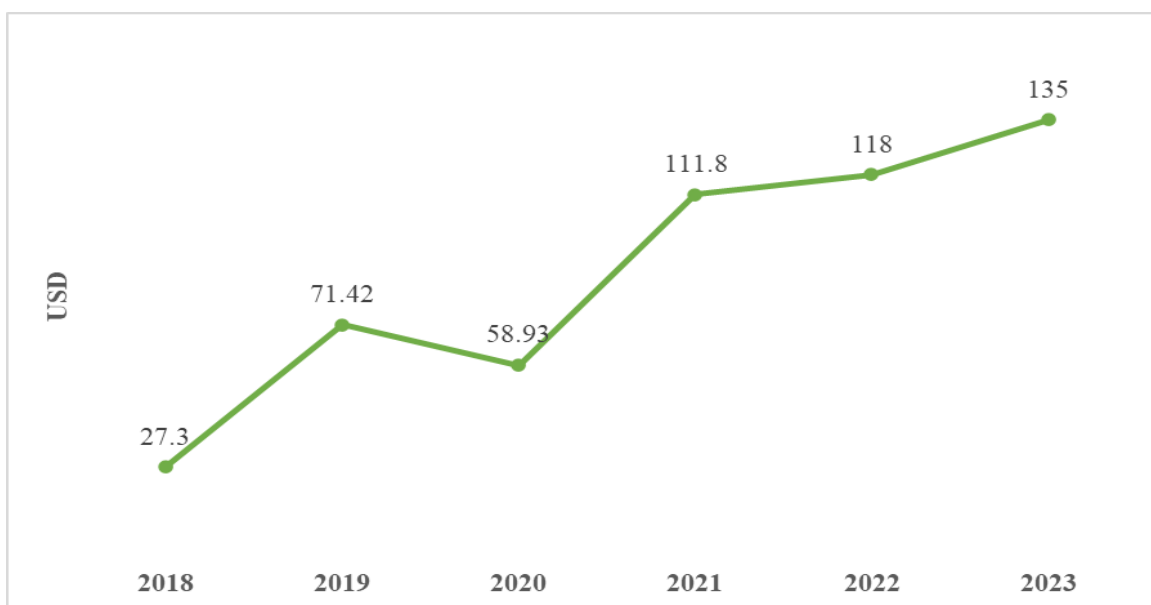
Indonesia secara konsisten mengirimkan ekspor minyak kelapa sawit atau Crude Palm Oil (CPO) ke berbagai negara khususnya negara Mozambique. Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah data ekspor atau volume ekspor CPO Indonesia ke Mozambique pada tahun 2018 sebesar 1814,8 ton, Pada 2019 sebesar 2471,2 ton. Pada tahun 2020, terjadi penurunan jumlah ekspor menjadi 2105,1 ton akibat pandemic Covid-19 yang menyebabkan penurunan permintaan global, kemudian pada tahun 2021 jumlah ekspor CPO Kembali naik secara signifikan menjadi 3810,0 ton, meskipun masih dalam situasi pandemi. Pada tahun 2022, jumlah ekspor meningkat Kembali menjadi 4200,3 ton. Pada tahun 2023 jumlah ekspor Kembali meningkat sebesar 4996,3 ton (BPPS, 26).

Perkembangan yang signifikan dalam permintaan terhadap minyak sawit mentah, atau Crude Palm Oil (CPO), dari Indonesia memberikan peluang yang substansial bagi negara ini untuk memperluas pangsa pasarnya secara global. Kelapa sawit merupakan komoditas utama yang diekspor di dunia. Oleh karena itu, Indonesia memiliki kesempatan

besar untuk meningkatkan ekspor dalam konteks era globalisasi yang semakin maju ini, terutama dengan adanya liberalisasi perdagangan yang memfasilitasi interaksi perdagangan antarnegara. Dalam konteks ini, ekspansi pasar untuk CPO Indonesia tidak hanya mendukung pertumbuhan ekonomi negara tetapi juga mengukuhkan posisi Indonesia sebagai pemain utama dalam pasar global minyak sawit. Dengan memanfaatkan dinamika perdagangan global yang terbuka, Indonesia dapat merespons dengan meningkatkan volume dan penetrasi pasar CPO, memperluas jejaring perdagangan internasional, dan meningkatkan nilai tambah bagi sektor ekspor dan perekonomian nasional secara keseluruhan.

**Grafik 1.3**

**Perkembangan Nilai Ekspor CPO Indonesia ke Mozambique Tahun 2018-2023**



**Sumber : Diolah Sendiri berdasarkan Data dari Kementerian Perdagangan**

Berikut ini adalah perkembangan nilai ekspor CPO Indonesia ke Mozambique berdasarkan data dari Kementerian Perdagangan, tercatat Pada tahun 2018, nilai ekspor tercatat sebesar USD 27,3 juta. Pada tahun 2019, nilai ekspor meningkat menjadi USD 71,42 juta. Pada tahun 2020, terjadi penurunan nilai ekspor menjadi USD 58,93 juta akibat

pandemi COVID-19 yang menyebabkan penurunan permintaan global. Pada tahun 2021, nilai ekspor kembali naik secara signifikan menjadi USD 111,8 juta, meskipun masih dalam situasi pandemi. Pada tahun 2022, nilai ekspor meningkat menjadi USD 118 juta. Pada tahun 2023, nilai ekspor kembali mengalami kenaikan menjadi USD 135 juta. Peningkatan ini dipengaruhi oleh adanya kerjasama Indonesia-Mozambique Preferential Trade Agreement (IM-PTA) yang turut mendorong peningkatan nilai ekspor (Kemendag, 06).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dilihat pentingnya kerjasama bilateral Indonesia-Afrika melalui perjanjian kerjasama IM-PTA dengan sejumlah keuntungan yang ditawarkan pada tujuan perjanjian kerjasama tersebut. Penulis menarik sebuah rumusan masalah yang dikemas dengan sebuah pertanyaan penting yakni **“Bagaimana Kepentingan Nasional Indonesia melakukan kerjasama *Indonesia Mozambique-Preferential Trade Agreement* (IM-PTA) tentang ekspor CPO Indonesia ke Mozambique?”**

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Dengan adanya rumusan masalah di atas, tujuan penelitian yang ingin penulis sampaikan adalah untuk mendeskripsikan secara spesifik mengenai bagaimana kepentingan nasional Indonesia melakukan kerjasama *Indonesia Mozambique-Preferential Trade Agreement* (IM-PTA) dengan Mozambique.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu yang baru dan bermanfaat, serta menjadi referensi penting, terutama dalam bidang hubungan internasional. Melalui analisis kepentingan nasional menurut K.J Holsti, jadi penelitian ini diharapkan mampu menjelaskan kepentingan nasional Indonesia melakukan kerjasama IM-PTA tentang ekspor CPO

Indonesia ke Mozambique. Dengan ini, hasil penelitian diharapkan bisa menjadi sumber referensi yang berharga bagi penulis dan penelitian selanjutnya dalam mengembangkan aspek-aspek yang belum terkaji dalam konteks kepentingan nasional Indonesia.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi Pemerintah Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pemerintah Indonesia sebagai masukan dalam menentukan arah kebijakan mengenai tentang sejauh mana kepentingan nasional Indonesia ini melakukan kerjasama IM-PTA terkait ekspor CPO Indonesia ke Mozambique.
2. Bagi Kelompok Bisnis. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman mengenai perencanaan dan pembangunan sektor ekonomi melalui ekspor perdagangan minyak kelapa sawit yang berkualitas dan sesuai dengan regulasi ekspor minyak kelapa sawit atau CPO ke wilayah Mozambique

## DAFTAR PUSTAKA

- Alex sobur, S. &. (2006). *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Alfaqih, A. (2016). THE EFFECT OF PREFERENTIAL TRADE AREAS (PTAs) IN THE PERSPECTIVE OF REGIONALISM: THE CASE OF ASEAN. *ejournal.unida.gontor.ac.id*, 5-6.
- Apofeed. (2023, Agustus 24). *President Jokowi Affirms Indonesia's Commitment to Strengthen Indonesia-Mozambique Cooperation*. Dipetik Maret 28, 2024, dari African.business: <https://african.business/2023/08/apo-newsfeed/president-jokowi-affirms-indonesias-commitment-to-strengthen-indonesia-mozambique-cooperation>
- Armand. (t.thn.). *Presiden Jokowi ke Afrika, Pengusaha Mozambique dan Pebisnis Indonesia Sepakat Majukan Perdagangan Dua Negara*. Dipetik Agustus 30, 2023, dari <https://www.drberita.id/ekonomi/presiden-jokowi-ke-afrika-pengusaha-mozambique-dan-pebisnis-indonesia-sepakat-majukan-perdagangan-dua-negara/>
- Badan Kebijakan Perdagangan. (2022). *Trade Policy & Strategic Issue Trade Post*. Jakarta: Kementerian Perdagangan Republik Indonesia.
- Bakti, R. P. (2021). Cooperation Between Indonesia and Mozambique Through The Indonesia-Mozambique. *JOM FISIP Vol.8*, 1.
- Bambang Budiarto, L. T. (2021). Perdagangan Internasional Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia 2015-2019. *CALYPTRA VOL.9 (2)*, 1-3.
- BPPS. (26, Juli 2023). *Ekspor Minyak Kelapa Sawit Menurut Negara Tujuan Utama*. Diambil kembali dari [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id): <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/1/MTAyNiMx/ekspor-minyak-kelapa-sawit-menurut-negara-tujuan-utama--2012-2022.html>
- Brummer, C. (2007). The Ties That Bind? Regionalism, Commercial Treaties, and the Future of Global Economic Integration. *Vanderbilt Law Review*, 4-61.
- Cho, S. (2006). Defragmenting World Trade. *Northwestern Journal of International Law*, 50.
- CNBC Indonesia. *Mengenal Apa Itu Ekspor Impor, Pengertian Tujuan & Contohnya*. Dipetik Mei 11, 2022, dari [cnbcindonesia.com](http://cnbcindonesia.com): <https://www.cnbcindonesia.com/mymoney/20220511125907-72-338113/mengenal-apa-itu-ekspor-impor-pengertian-tujuan-contohnya>
- CTA. (2024, January 11). *Ragam komoditas dalam perdagangan internasional*. Diambil kembali dari [customstradeacademy.id](http://customstradeacademy.id): <https://customstradeacademy.id/cta/ragam-komoditas-dalam-perdagangan-internasional/>

- Deny, S. (2018). *Indonesia Resmi Miliki Perjanjian Dagang Pertama dengan Negara Afrika*. Dipetik Agustus 28, 2019, dari liputan6.com: [https:// www.liputan6.com/bisnis/read/4048842/indonesia-resmi-miliki-perjanjian-dagang-pertama-dengan-negara-afrika](https://www.liputan6.com/bisnis/read/4048842/indonesia-resmi-miliki-perjanjian-dagang-pertama-dengan-negara-afrika)
- DPU, D. p. (2018, Mei 18). *Kerjasama Pembangunan Infrastruktur Indonesia-Jepang Turut Tingkatkan Kemampuan Tenaga Ahli Konstruksi Indonesia*. Dipetik Maret 26, 2024, dari bulelengkab.go.id: [https:// putr.bulelengkab.go.id/ informasi/ detail/ artikel/ kerjasama-pembangunan-infrastruktur-indonesia-jepang-turut-tingkatkan-kemampuan-tenaga-ahli-konstruksi-indonesia-53](https://putr.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/kerjasama-pembangunan-infrastruktur-indonesia-jepang-turut-tingkatkan-kemampuan-tenaga-ahli-konstruksi-indonesia-53)
- Embamoc. (2015). *Embassy of the Republic of Mozambique*. Diambil kembali dari embamoc-indonesia.com: <https://embamoc-indonesia.com/business-investment>
- Endang Sulastri, A. S. (2017, Januari). *Pengantar Studi Politik Luar Negeri*. Diambil kembali dari ResearchGate: [https://www.researchgate.net/publication/344311617\\_PENGANTAR\\_STUDI\\_POLITIK\\_LUAR\\_NEGERI](https://www.researchgate.net/publication/344311617_PENGANTAR_STUDI_POLITIK_LUAR_NEGERI)
- Faradella S, I. (2023). *Preferential Trade Partnership Agreement (PTA)-pengertian, Manfaat, dan Dampak*. Dipetik Januari 22, 2023, dari Ukmindonesia.id: <https://ukmindonesia.id/baca-deskripsi-posts/preferential-trade-partnership-agreement-pta-pengertian-manfaat-dan-dampak>
- FTA. (2022, Juni 06). *Free Trade Agreement Center*. Diambil kembali dari ftacenter.kemendag.go.id: <https://ftacenter.kemendag.go.id/indonesia-mozambique-preferential-trade-agreement>
- FTA Center. (2023). *IM-PTA mulai berlaku, mendag : Manfaatkan peluang pasar kawasan Afrika*. Dipetik 2023, dari center.kemendag.go.id: [https:// ftacenter.kemendag.go.id/ im-pta-mulai-berlaku-mendag-manfaatkan-peluang-pasar-kawasan-afrika](https://ftacenter.kemendag.go.id/im-pta-mulai-berlaku-mendag-manfaatkan-peluang-pasar-kawasan-afrika)
- Glanville, L. (2005). How are we to think about the 'national interest'? *Australian National University*, 33-40.
- Gusti Andry, I. d. (t.thn.). *Langkah Indonesia Jajaki Afrika Mulai Tuai Hasil*. Dipetik Agustus 23, 2019, dari <https://www.infopublik.id/kategori/nasional-ekonomi-bisnis/368265/langkah-indonesia-jajaki-afrika-mulai-tuai-hasil?video=>
- Holsti, K. (1998). *Politik Internasional, kerangka untuk analisis jilid 1 &2*. Jakarta: Erlangga.
- Ilham S. (2014). Strategi indonesia dalam meningkatkan ekspor CPO ke pakistan tahun 2007-2013. *Jurnal Ilmu Hubungan Internasional*, 1-10.
- Integration Center, A. R. (t.thn.). *Indonesia-Mozambique Free Trade Agreement (Trade and Investment)*. Dipetik June 2022, dari adb.org: <https://aric.adb.org/fta/indonesia-mozambique-free-trade-agreement>

- Junita Br, A. B. (2018). Kepentingan Nasional dalam Hubungan Internasional. *Journal of international studies Volume 2, No. 2*, 109-115.
- K.J Holsti, D. r. (1987). *International Politics: A Framework for Analysis*. Dipetik March 1, 1973, dari semanticsholar.org: <https://www.semanticsholar.org/paper/International-Politics%3A-A-Framework-for-Analysis-Rhoades-Holsti/4a17b60c22fafa19d92978d8315fdec08db7f42f>
- Kabinet RI, S. (2023, Agustus 2023). *Indonesia, Mozambique Agree to Optimize PTA*. Dipetik Maret 23, 2024, dari setkab.go.id: <https://setkab.go.id/en/indonesia-mozambique-agree-to-optimize-pta/>
- Kaunda, Kenneth. *The World Bank in Mozambique*. Dipetik April 5, 2024, dari worldbank.org: <https://www.worldbank.org/en/country/mozambique/overview>
- Kemendag. (06, Juni 2022). *IM-PTA Mulai berlaku, Mendag : Manfaatkan peluang pasar kawasan afrika*. Dipetik Maret 2024, 8, dari Free Trade Agreement Center: <https://ftacenter.kemendag.go.id/im-pta-mulai-berlaku-mendag-manfaatkan-peluang-pasar-kawasan-afrika>
- Kemendag. (2019, Agustus 23). *RI Siap Jalin Perdagangan Bilateral dengan Mozambik*. Dipetik Maret 20, 2024, dari kemendag.go.id: <https://www.kemendag.go.id/berita/pojok-media/ri-siap-jalin-perdagangan-bilateral-dengan-mozambik>
- Kemendag. (2023, Oktober 19). *Seminar Internasional Hubungan Indonesia-Mozambik*. Dipetik Maret 2024, dari kemendag.go.id: <https://www.kemendag.go.id/berita/foto/seminar-internasional-hubungan-indonesia-mozambik>
- Kemendag RI. (2019, Agustus 22). *PTA Indonesia-Mozambik selesai dan siap ditandatangani*. Dipetik Maret 25, 2024, dari kumparan.com: <https://kumparan.com/kemendagri/pta-indonesia-mozambik-selesai-dan-siap-ditandatangani-1riKkkSwYm>
- Kemenlu. (2018). *Keterangan Umum Negara Republik Mozambique*. Dipetik Maret 2024, dari kemlu.go.id: <https://kemlu.go.id/maputo/id/read/keterangan-umum-negara-republik-mozambique/242/etc-menu>
- Kemenlu. (2020). *Rencana strategi 2020-2024*. Dipetik Maret 5, 2024, dari kemenlu.go.id: <https://kemlu.go.id/download/L1NoYXJIZCUyMERvY3VtZW50cy9LQlJJTIwTUUFQVVRPLzIwMjAvQUtJUC9SRU5DQU5BJTIwU1RSQVRFR0ITJTIwS0JSSUyME1BUFVUTyUyMFRBSFVOJTIwMjAyMC0yMDI0JTIwQVMIMjBPRiUyMDIyMDIyMDIxLnBkZg==>
- Kemenlu. (2023, Agustus 24). *Presiden Jokowi sampaikan komitmen Indonesia perkuat kerja sama indonesia-mozambik*. Diambil kembali dari Kemenlu.go.id: <https://kemlu.go.id/portal/id/read/5118/berita/presiden-jokowi-sampaikan-komitmen-indonesia-perkuat-kerja-sama-indonesia-mozambik>



- Kemenlu RI. (2021, April 23). *Keterangan Umum Negara Republik Mozambique*. Dipetik Oktober 210, 2023, dari kemlu.go.id: <https://kemlu.go.id/maputo/id/read/keterangan-umum-negara-republik-mozambique/242/etc-menu>
- Kemlu. (2023, Agustus 23). *Kedutaan Besar Republik Indonesia Maputo, Mozambique*. Diambil kembali dari Kemlu.go.id: <https://kemlu.go.id/maputo/id/news/26402/kunjungan-presiden-ri-ke-mozambique>
- Kontan. (2023). *Indonesia Mulai Menggarap Pasar Ekspor ke Mozambik*. Dipetik 2023, dari Astra-agro.co.id: <https://www.astra-agro.co.id/2021/10/29/indonesia-mulai-menggarap-pasar-ekspor-ke-mozambik/>
- Lutfi, M. (t.thn.). *Ekspor Minyak Sawit RI ke Mozambik Diproyeksikan Naik Signifikan*. Dipetik Juni 7, 2022, dari Agrofarm.co.id: <https://www.agrofarm.co.id/2022/06/47342/>
- Maputo. (2019). *Indonesia Resmi Memiliki Perjanjian Dagang dengan Negara Afrika*. Dipetik Agustus Rabu, 28, 2019, dari Kontan.co.id: <https://amp.kontan.co.id/news/indonesia-resmi-miliki-perjanjian-dagang-pertama-dengan-negara-di-afrika>
- Menon, J. (2008). Dealing with the proliferation of Bilateral Trade Agreements : Consolidation, Multilateralization, Harmonization, or Dilution. *Asian Development Bank*, 12-17.
- Moleong, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Nouval, S. (2021). *Motivasi adalah: Pengertian, Jenis, dan Kata-kata motivasi*. gramedia.com.
- Nsour, M. F. (2008). NORTH CAROLINA JOURNAL OF INTERNATIONAL LAW. *UNC SCHOOL OF LAW*, 5-10.
- Nusifera, D. (2021). *Mencapai Ketahanan Pangan Melalui Diversifikasi Dan Eksplorasi Pangan Alternatif*. Diambil kembali dari unja.ac.id: <https://www.unja.ac.id/mencapai-ketahanan-pangan-melalui-diversifikasi-dan-eksplorasi-pangan-alternatif/>
- OCBC. (2023, Juni 19). *12 Komoditas ekspor indonesia yang menjadi unggulan*. Diambil kembali dari ocbc.id: <https://www.ocbc.id/id/article/2023/06/26/komoditas-ekspor-indonesia-adalah>
- PLB. (2023, Agustus 28). *Diversifikasi Ekspor Sebagai Obat Ketergantungan Ekspor!* Diambil kembali dari sip-exim.co.id: <https://www.sip-exim.co.id/news/articles/diversifikasi-ekspor>
- Priyono, F. J. (2013). Prinsip most favoured nations dan pengecualiannya dalam world trade organization (WTO). *Jurnal Universitas Diponegoro*, 1-8.

- Ptpn X. (2024). *Samakan Visi Misi untuk raih impian bersama*. Diambil kembali dari ptpn10.co.id: <https://ptpn10.co.id/blog/samakan-visi-misi-untuk-raih-impian-bersama>
- Putri, A. A. (2022). KEPENTINGAN INDONESIA DAN AMERIKA SERIKAT DALAM PENGEMBANGAN ENERGI BARU TERBARUKAN (EBT). *e-Journal Ilmu Hubungan Internasional*, 221-222.
- Qonita Azzahra, B. F. (2023). Kondisi ekspor minyak kelapa sawit indonesia selama periode pandemi Covid-19. *Jurnal Cakrawala Ilmiah (JCI)*, 1-2.
- Ramadhani, N. (2018). Analisis Ekspor Crude Palm Oil (CPO) Di Indonesia. *onesearch*, 5-10. Dipetik 2018
- Saryono. (2010). *Metod penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Setkab. (2023, Agustus 23). *Indonesia, Mozambique Agree to Optimize PTA*. Dipetik Maret 27, 2024, dari setkab.go.id: <https://setkab.go.id/en/indonesia-mozambique-agree-to-optimize-pta/>
- Setkab. (2023, Agustus 23). *Pertemuan Bilateral antara Indonesia dan Mozambik di Kantor Presiden Mozambik, Maputo*. Dipetik Maret 10, 2024, dari setkab.go.id: <https://setkab.go.id/pertemuan-bilateral-antara-indonesia-dan-mozambik-di-kantor-presiden-mozambik-maputo-republik-mozambik-23-agustus-2023/>
- Shalomita A, A. (2023). Pengaruh ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi di indonesia. *Jurnal manajemen dan ekonomi kreatif*, 113-126.
- Sitepu, A. P. (2011). *Studi Hubungan Internasional*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Yulianto, H. S. (t.thn.). *Arti Analisis, ketahui macam-macam, jenis dan tujuannya*. Dipetik Oktober 11, 2023, dari Bola.com: <https://www.bola.com/ragam/read/5419655/arti-analisis-ketahui-macam-macam-jenis-dan-tujuannya?page=3>
- Zuhriyah, D. A. (t.thn.). *Indonesia Teken PTA dengan Mozambik, Apa saja keuntungannya bagi ekspor*. Dipetik Agustus 28, 2019, dari bisnis.com: <https://ekonomi.bisnis.com/read/20190828/12/1142043/indonesia-teken-pta-dengan-mozambik-apa-saja-keuntungannya-bagi-ekspor>